

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN GURU PJOK DALAM MENILAI KETERAMPILAN MOTORIK SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Retno Mulyaningsih

Universitas Esa Unggul

retnomulyaningsih316@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami guru PJOK dalam menilai keterampilan motorik siswa pada masa pandemi *Covid-19* di tingkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kelurahan Jurumudi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru PJOK. Selanjutnya untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam menilai keterampilan motorik guru PJOK mengalami kesulitan di antaranya yaitu tidak semua siswa mempunyai handphone, keterbatasan sinyal dan kuota internet, serta orang tua kesulitan dalam membimbing anak. (2) Faktor yang mempengaruhi adanya kesulitan tersebut adalah dari sisi guru yang belum menggunakan aplikasi lain selain dari whatsapp grup dan dari sisi siswa adalah siswa masih ada yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran daring seperti handphone android, kuota internet (faktor ekonomi), dan orang tua tidak memantau anaknya dalam belajar ataupun mengirimkan tugas. (3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang terjadi adalah memberikan toleransi waktu kepada siswa untuk mengumpulkan tugas, guru rutin berkomunikasi kepada orangtua siswa atau wali murid, guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar, dan guru mengajak siswa untuk memodifikasi peralatan olahraga. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut bahwa kesulitan yang dialami guru PJOK dalam menilai keterampilan motorik merupakan kesulitan umum yang dapat dialami oleh guru lainnya tidak ada kesulitan khusus yang hanya dialami oleh guru PJOK.

Kata Kunci: Kesulitan Guru, Keterampilan Motorik, *Covid-19*

Abstract: The purpose of this study was to describe the difficulties experienced by PJOK teachers in assessing students' motor skills during the Covid-19 pandemic at the State Elementary School (SDN) level in the Jurumudi Village. This research is a descriptive qualitative research. The research subjects were PJOK teachers. Furthermore, to get a conclusion from this research is to use the method of Observation, Interview, and Documentation with data collection techniques carried out namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that: (1) In assessing motor skills, PJOK teachers experienced difficulties, including not all students have cellphones, limited signal and internet quota, and parents have difficulty guiding their children. (2) The factors that influence these difficulties are from the teachers side who have not used other applications apart from whatsapp groups and from the student side, there are still students who do not have online learning facilities such as android mobile phones, internet quota (economic factors), and parents do not monitor their children in studying or submitting assignments. (3) the efforts made to overcome the difficulties that occur are to give time

tolerance for students to collect assignments, teachers regularly communicate to parents or guardians of students, teachers motivate students to be enthusiastic in learning, and teachers invite students to modify sports equipment. Based on the results of these conclusions that the difficulties experienced by PJOK teachers in assessing motor skills are general difficulties that can be experienced by other teachers, there are no special difficulties experienced only by PJOK teachers.

Keywords: Teacher Difficulty, Motor Skills, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan berkembang begitu pesat sehingga menuntut setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman terutama anak-anak usia pelajar yang harus menempuh pendidikan untuk bekal di kehidupan masa depannya. Metode atau model pembelajaran sangat diperlukan dalam dunia pendidikan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. Metode atau model pembelajaran dimaksudkan sebagai daya upaya pengajar atau guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.

Saat ini pembelajaran untuk peserta didik sedang terganggu akibat adanya pandemi *covid-19*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19), dimana salah satu pokok penting dalam surat edaran ini mengenai keputusan proses belajar dari rumah atau pembelajaran daring (Hudah et al., 2020). Sehingga pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung untuk saat ini diganti menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) (Jayul & Irwanto, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran online yang dilakukan dengan jarak jauh, pembelajaran ini terlihat kurang efektif dan tidak mudah dilaksanakan pada mata pelajaran yang memiliki aspek aktivitas fisik seperti mata pelajaran PJOK. Hal ini menjadi penghambat bagi mata pelajaran PJOK karena pada dasarnya pembelajaran ini didominasi oleh keterampilan fisik dimana peserta didik diharuskan melakukan gerak pada saat pembelajaran.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam satuan kurikulum di sekolah dasar (Asnaldi et al., 2018). Melalui pendidikan jasmani dapat mendorong perkembangan keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, sikap sportivitas, pertumbuhan kemampuan fisik, aspek pola hidup sehat, dan membentuk karakter pada setiap siswa (Setiawan et al., 2020). Pada saat pembelajaran berlangsung dibutuhkan keterampilan motorik yang bagus bagi siswa karena hampir semua aktivitas yang dilakukan manusia melibatkan unsur gerak atau keterampilan motorik. Sangat banyak aktivitas manusia yang melibatkan dimensi keterampilan motorik, misalnya dunia olahraga, dunia seni, serta beragam dunia kerja, dan profesi lainnya (Mustafa & Sugiharto, 2020). Guru harus mengetahui pembelajaran pendidikan jasmani agar berjalan baik dengan cara mempersiapkan sistematika pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran jasmani berlangsung. Akan

tetapi masih banyak siswa yang kurang paham dalam menguasai materi terkait pendidikan jasmani karena dalam mendapatkan materi pendidikan jasmani masih sangat minim atau terbatasnya tingkat pengetahuan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani.

Perkembangan motorik merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan kemampuan gerak seorang siswa (Fajar, 2017). Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot siswa. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun adalah hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Motorik dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar yaitu kemampuan yang berhubungan dengan aktivitas fisik dengan menggunakan otot-otot besar sedangkan motorik halus yaitu kemampuan yang berhubungan dengan aktivitas fisik dengan menggunakan otot-otot halus. Tidak banyak tenaga pendidik yang mengerti bahwa keterampilan motorik kasar dan halus seorang peserta didik perlu dilatih dan dikembangkan setiap saat dengan berbagai aktivitas. Pengembangan ini memungkinkan seorang peserta didik melakukan berbagai hal dengan lebih baik, termasuk di dalamnya pencapaian dalam hal akademis dan fisik. Guru memiliki peranan sangat penting dalam mempersiapkan metode pembelajaran karena dengan memiliki keterampilan motorik yang bagus peserta didik dapat dengan mudah menguasai materi yang disampaikan oleh guru dan juga menjadikan pribadi yang mandiri serta percaya diri (Susanto et al., 2020).

Berdasarkan observasi peneliti terhadap salah satu guru pendidikan jasmani di kelurahan Jurumudi, dengan pembelajaran daring guru tetap melaksanakan pembelajaran gerak terhadap peserta didik, namun dalam pelaksanaannya masih kesulitan untuk memberi contoh secara detail maupun mengevaluasi kesalahan gerak yang dilakukan oleh peserta didik. Dengan demikian peran guru pendidikan jasmani dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan motorik sangat penting sehingga peserta didik dapat dengan mudah menguasai materi yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berupaya untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK selama masa pandemi *Covid-19*. Tentunya ada banyak hal untuk dapat dianalisis dari keadaan ini, baik dari pihak guru, siswa, proses pembelajaran maupun faktor lainnya. Peneliti akan melakukan penelitian tentang “Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan guru PJOK dalam menilai keterampilan motorik”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui keadaan dengan menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan guru PJOK dalam menilai keterampilan motorik siswa pada masa pandemi *Covid-19*. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data berbentuk kata-kata dan

bukan angka. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan informan dan responden terakhir adalah dokumentasi (Hadi, 2017).

Penulis menetapkan lokasi penelitian terletak di Sekolah Dasar Negeri Se-Kelurahan Jurumudi, yang terletak di Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Peneliti hanya mengambil bagian yang penting-penting saja dari hasil wawancara dengan narasumber, dan menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dalam pembahasan ini akan dijelaskan tentang analisis dari temuan di atas. Untuk menganalisis temuan tersebut, peneliti akan menganalisis secara bertahap yang pertama yaitu kesulitan yang dialami guru PJOK dalam menerapkan pembelajaran daring di Kelurahan Jurumudi. Kedua yaitu faktor munculnya kesulitan guru PJOK menilai keterampilan motorik. Ketiga yaitu solusi yang dilakukan guru PJOK dalam mengatasi kesulitan tersebut. Dan yang keempat yaitu cara mengetahui kemampuan keterampilan motorik siswa.

Kesulitan yang Dialami Guru PJOK dalam Menilai Keterampilan Motorik Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu hambatan yang timbul selama pembelajaran daring dilaksanakan sehingga menjadi kurang efisien. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas terkait kesulitan guru PJOK dalam menilai keterampilan motorik siswa ditemukan beberapa kesulitan yaitu:

a. Tidak semua siswa mempunyai handphone

Telah dikatakan bahwa sebagian kecil siswa ada yang tidak mempunyai handphone android, sehingga penggunaan handphone harus dilakukan secara bersamaan dengan keluarganya atau orangtuanya. Guru yang notabennya memberikan fasilitas pun tidak bisa memberikan handphone android ke siswa.

b. Keterbatasan Sinyal dan Kuota Internet

Keterbatasan sinyal dan kuota internet juga menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi oleh guru PJOK di Kelurahan Jurumudi, sinyal dan kuota internet merupakan komponen yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Jika sulit mendapatkan sinyal maka pembelajaran juga akan terlambat, penyebab sinyal sulit didapatkan karena kondisi alam yang tidak menentu biasanya ketika hujan sinyal akan terganggu. Selain itu, jika siswa tidak memiliki kuota internet maka secara otomatis siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran, penyebab dari siswa tidak memiliki kuota internet adalah karena faktor ekonomi keluarga. Mengenai kondisi

tersebut sebagai guru dan pihak sekolah tidak bisa memberikan fasilitas kuota internet untuk siswa.

c. Orang Tua Kesulitan dalam Membimbing Anak

Pada pelaksanaan pembelajaran daring siswa mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing dan tentu saja memerlukan dampingan dan bimbingan dari orang tua siswa. Karena pembelajaran olahraga perlu mempraktekan gerak agar keterampilan motorik siswa dapat terlihat. Namun ada sebagian orang tua yang lebih memilih untuk diam dan tidak mepedulikan tugas video praktek karena dinilai cukup menyulitkan sehingga guru harus rutin untuk meminta dikerjakan agar siswa tersebut segera mengirimkan tugas dan mendapatkan nilai.

Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kesulitan yang di Hadapi

Mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan, sehingga dapat diketahui yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan Toleransi Waktu

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang tidak dapat mengumpulkan tugas secara tepat waktu maka diberikan kesempatan selama satu minggu untuk mengumpulkan tugasnya.

b. Melakukan Komunikasi dengan Orang Tua

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) melakukan komunikasi secara rutin dengan orang tua siswa agar perkembangan belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring dapat terpantau dan orang tua dapat mengetahui jika anaknya memiliki tugas sekolah yang wajib dikerjakan khususnya dalam membuat video praktek gerak, siswa perlu diberikan arahan oleh orang tua.

c. Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) membuat pendekatan dengan siswa dengan memberikan semangat dalam bentuk motivasi sehingga perasaan senang akan tumbuh dalam pembelajaran gerak.

d. Memodifikasi Peralatan Olahraga

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) mengajak siswa untuk membuat alat praktek olahraga dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar rumah sehingga kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik dan guru dapat menilai keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas pembelajaran gerak.

Cara Mengetahui Kemampuan Pemahaman Siswa Tentang Pembelajaran Motorik

Cara untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa tentang pembelajaran motorik adalah dengan cara guru memberikan tugas video praktek. Terkadang guru juga meminta siswa untuk menggunakan alat-alat sederhana seperti melompati kardus, kaleng, atau peralatan sederhana lainnya. Dengan membuat video praktek keterampilan motorik siswa akan terlihat dan guru dapat menilai dari video tersebut. Namun jika tingkat

kefektifan antara pembelajaran daring dan tatap muka maka jauh lebih efektif tatap muka terlebih lagi untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan karena untuk melihat keterampilan motorik siswa akan terlihat sangat jelas jika di lihat secara langsung sehingga dalam penilaian motorik guru tidak mengalami kesulitan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Selama masa pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Se-Kelurahan Jurumudi tetap berlangsung akan tetapi proses pembelajaran dilaksanakan secara daring atau pembelajarn jarak jauh (PJJ), dimana semua siswa mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing. Dalam melaksanakan pembelajarn daring tersebut guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) mengalami beberapa kesulitan, diantaranya masih ada sebagian siswa tidak mempunyai handphone, dan dalam membimbing anak untuk belajar di rumah orang tua masih mengalami kesulitan.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan guru dalam menilai keterampilan motorik yaitu diantaranya dari sisi guru, dimana media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan materi hanya menggunakan aplikasi whatsapp saja sehingga aplikasi seperti google classroom tidak digunakan. Untuk dari sisi siswa ada sebagian yang tidak memiliki fasilitas belajar dirumah seperti handphone, kuota internet, keterbatasan sinyal, alat penunjang praktek olahraga dan faktor lainnya adalah sebagian orang tua yang tidak memantau anaknya unyuk belajar dirumah.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran motorik yaitu diantaranya memberikan toleransi waktu untuk pengiriman tugas praktek, guru rutin melakukan komunikasi dengan orang tua serta guru mengajak siswa untuk memanfaatkan barang-barang sederhana sebagai alat penunjang praktek gerak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A., Zulman, & M, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Menssana*, 3, 2.
<http://menssana.ppj.unp.ac.id/index.php/jm/article/view/75/62>
- Fajar, M. (2017). Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Multilateral*, 16, 1.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/3664/3333>
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(22), 75.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/8721/4194>
- Hudah, M., Widiyatmoko, F. A., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). Analisis

- Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid- 19 Di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Dan Usia Guru. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 3, 2. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes/article/view/2904/1521>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6, 2. <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/jpkr/article/view/689/672>
- Mustafa, P. S., & Sugiharto. (2020). Keterampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *JURNAL SPORTA SAINTIKA*, 5, 2. <http://sportasaintika.ppj.unp.ac.id/index.php/sporta/article/download/133/91/>
- Setiawan, A., Yudiana, Y., Ugelta, S., Oktriani, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2020). Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Sekolah Dasar: Pengaruh Keterampilan Motorik (Tinggi) dan Model Pembelajaran (Kooperatif). *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 3. <https://ejournal.upi.edu/index.php/tegar/article/view/030210/pdf>
- Susanto, R., Sofyan, H., Rozali, Y. A., Nisa, M. A., Umri, C. A., Nurlinda, B. D., Oktafiani, & Lestari, T. H. (2020). Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran. *International Journal Of Community Service Learning*, 4, 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/25657>